



MACAPAT RIKAT RAKIT RAKET 2024

Hidupkan Warisan Budaya Adiluhung Yogyakarta

YOGYA (MERAPI) - Kundha Kabudayaan (Dinas Kebudayaan) Kota Yogyakarta menggelar Macapat Rikat Rakit Raket 2024 di Taman Budaya Embung Giwangan, Kamis-Jumat (16-17/5). Kepala Kundha Kabudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti mengatakan, gelaran ini merupakan bentuk tekad pemerintah dalam menjaga dan menghidupkan seni yang tak terpisahkan dari warisan budaya adiluhung Yogyakarta.

Dalam mendorong dan mendukung pelestarian budaya ini, pihaknya juga bekerja sama dengan berbagai paguyuban macapat, komunitas seni, dan pamulangan macapat. Juga dengan berbagai bentuk kegiatan, termasuk pelatihan, pertunjukan, dan kompetisi yang melibatkan para seniman dan masyarakat.

"Pelestarian budaya macapat adalah tugas bersama yang memerlukan kolaborasi dari semua pihak," kata Yetti, Kamis (16/5).

Macapat Rikat Rakit Raket

2024 ini menjadi wadah inspirasi bagi para pelaku seni dan masyarakat untuk terus bergerak maju dalam upaya pelestarian seni macapat. Dengan semangat bergerak cepat, saling melengkapi, dan mendukung satu sama lain,

bersama-sama dapat saling menjaga dan mengembangkan warisan budaya ini.

Adapun pelaku seni yang terlibat adalah Paguyuban Macapat dari 14 kemantren se-Kota Yogyakarta, Pamulangan Macapat Kri-

dhamardawa Kraton Yogyakarta, Pamulangan Macapat Puro Pakualaman, dan Komunitas Macapath Project.

"Pertunjukan Macapat ini memiliki makna agar semua pelaku seni di Kota Yogyakarta terus ber-

gerak cepat dalam upaya pelestarian dan pengembangan macapat. Kita terus saling bergerak, bekerja cepat, melengkapi dan menyempurnakan dalam berproses dalam kebersamaan yang saling mendukung," jelasnya.

Inovasi dalam penyajian seni macapat terus dilakukan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan elemen-elemen modern dalam pertunjukan tradisional, sehingga seni macapat tetap menarik bagi berbagai kalangan masyarakat.

Untuk gelaran kali ini, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta berupaya mengintegrasikan seni macapat dengan iringan gamelan, serta suhunan tari dari Sanggar Cendhik Art Dance yang dikoreografi oleh seniman tari Agung Cendik. "Semoga acara ini menginspirasi dan memperkuat tekad kita untuk menjaga dan melestarikan macapat sebagai identitas budaya Yogyakarta yang tak ternilai harganya," ujarnya. (C-12)



MERAPI-WAHYU TURI K

Penampilan seniman di panggung Macapat Rikat Rakit Raket 2024 di Taman Budaya Embung Giwangan, Kamis (16/5), yang digelar Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005